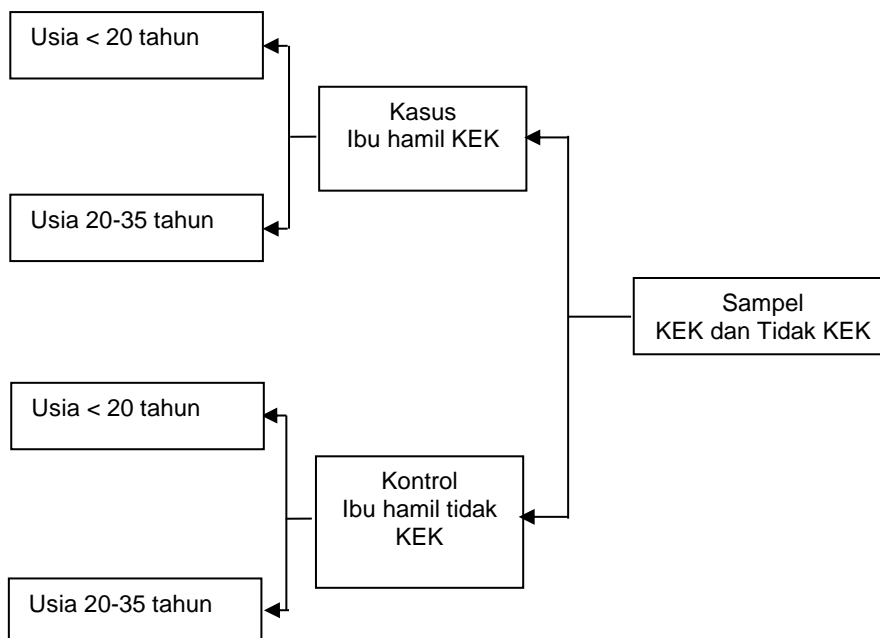


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017-2018. Rancangan penelitian menggunakan *case control*. Berdasarkan pengolahan data yang digunakan, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif (Notoatmodjo, 2014)



Gambar 1. Skema Rancangan *Case Control* Penelitian Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan pada tanggal 21 Februari hingga 21 Mei 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017-2018 yang berjumlah 376 ibu hamil.
2. Sampel dalam penelitian adalah ibu hamil yang mengalami KEK dan yang tidak mengalami KEK yang berjumlah 104 orang. Perbandingan sampel kasus kontrol 1:1 (52:52).
  - a. Kasus: ibu hamil yang mengalami KEK pada tahun 2017-2018 yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel kasus secara quota sampling, dimana seluruh ibu hamil yang mengalami KEK diambil sebagai kasus.
  - b. Kontrol: ibu hamil yang tidak mengalami KEK yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel kontrol secara sistematis random sampling, dimana seluruh ibu hamil yang tidak mengalami KEK diurut memakai nomor, lalu dari 324 orang ibu hamil yang tidak mengalami KEK dibagi jumlah kontrol yang diambil  $324:52 = 6,2$ , sehingga sampel untuk kontrol adalah kelipatan 6. Adapun kriteria inklusi, dan eksklusi sebagai berikut:
    - 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah
      - a) Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

b) Ibu hamil usia < 20 hingga 35 tahun.

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

a) Ibu hamil usia > 35 tahun.

b) Ibu hamil yang menderita penyakit infeksi.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent*) yaitu Ibu hamil KEK.

2. Variabel bebas (*independent*) yaitu kehamilan usia dini.

#### E. Definisi Operasional

1. Kehamilan usia dini adalah ibu hamil pada usia <20 tahun. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

a) Usia dini : jika ibu hamil usia <20 tahun

b) Usia reproduksi sehat : jika ibu hamil usia 20-35 tahun

(Manuaba, 2016)

2. KEK adalah keadaan ibu hamil menderita kekurangan makanan akibat ketidakseimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energy yang diukur menggunakan pita LILA. Skala ukur adalah ordinal.

Kriteria objektif

a) KEK: bila LILA < 23,5 cm

b) Tidak KEK: : bila LILA  $\geq$ 23,5 cm

(Manuaba, 2016)

## F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

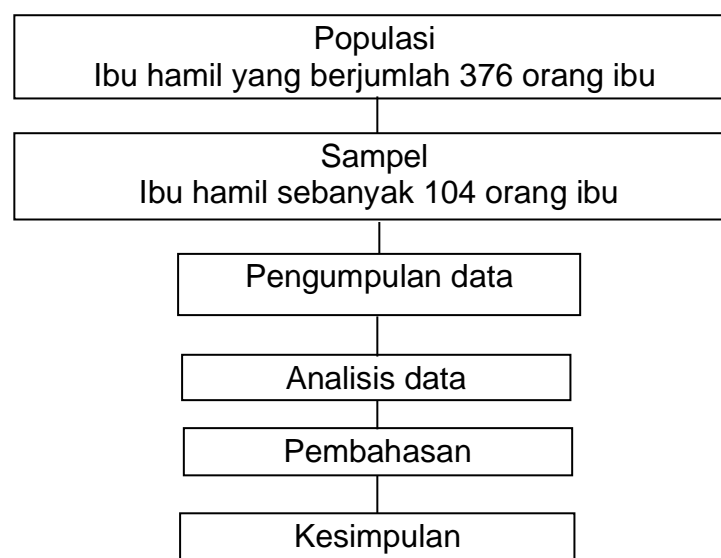
Jenis data adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah data tentang kejadian KEK, usia ibu hamil. Data diperoleh dari buku register di Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengisian mengenai kejadian KEK, hamil usia dini.

## H. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2 : Alur Penelitian Penelitian Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017-2018

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### a. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Dilakukan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

2. Coding

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk.

3. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

- b. Analisis data

1. Univariat

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} x K$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

2. Bivariat

Untuk mendeskripsikan hubungan antara *independent variable* dan *dependent variable*. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Adapun rumus yang digunakan untuk *Chi-Square* adalah :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$\Sigma$  : Jumlah

$X^2$  : Statistik Shi-Square hitung

$fo$  : Nilai frekuensi yang diobservasi

$fe$  : Nilai frekuensi yang diharapkan

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah ada hubungan jika  $p$  value < 0,05 dan tidak ada hubungan jika  $p$  value > 0,05 atau  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan dan  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

Untuk mendeskripsikan risiko *independent variable* pada *dependent variable*. Uji statistik yang digunakan adalah perhitungan *Odds Ratio* (OR). Mengetahui besarnya OR dapat diestimasi factor risiko yang diteliti. Perhitungan OR menggunakan tabel 2x2 sebagai berikut:

Tabel 1  
Tabel Kontegensi 2 x 2 *Odds Ratio* Pada Penelitian *Case Control Study*

Faktor risiko	Kejadian KEK		Jumlah
	Kasus	Kontrol	
Positif	a	b	a+b
Negatif	c	d	c+d

Keterangan :

a : jumlah kasus dengan risiko positif

b : jumlah kontrol dengan risiko positif

c : jumlah kasus dengan risiko negatif

d : jumlah kontrol dengan risiko negatif

**Rumus Odds ratio:**

$$\text{Odds case} : a/(a+c) : c/(a+c) = a/c$$

$$\text{Odds control} : b/(b+d) : d/(b+d) = b/d$$

$$\text{Odds ratio} : a/c : b/d = ad/bc$$

Estimasi *Confidence Interval* (CI) ditetapkan pada tingkat kepercayaan

95% dengan interpretasi:

Jika  $OR > 1$  : faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

Jika  $OR = 1$  : faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko (tidak ada hubungan)

Jika  $OR < 1$  : faktor yang diteliti merupakan faktor protektif